

---

## **Analisis Kinerja Petugas Polisi Pamong Praja Dalam Pelaksanaan Tugas Monitoring Dan Evaluasi di Kabupaten Nias Utara**

**Martianus Zalukhu<sup>1</sup>, Sukaaro Waruwu<sup>2</sup>, Peringatan Harefa<sup>3</sup>, Shopia Molinda Kakisina<sup>4</sup>**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias <sup>1,2,3,4</sup>

Jl. Karet No.30, Ps. Gn. Sitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22812 <sup>1,2,3,4</sup>  
Email : martianuszalukhu@gmail.com<sup>1</sup>, sukawaruwu414@gmail.com<sup>2</sup>, peringatan.har@gmail.com<sup>3</sup>,  
molindasophia@gmail.com<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja petugas Polisi Pamong Praja dalam pelaksanaan tugas monitoring dan evaluasi di Kabupaten Nias Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap kegiatan petugas Polisi Pamong Praja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja petugas Polisi Pamong Praja dalam tugas monitoring dan evaluasi di Kabupaten Nias Utara memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Secara umum, terdapat keberhasilan dalam pelaksanaan tugas tersebut, namun terdapat juga beberapa kendala seperti kurangnya pelatihan dan pemahaman mengenai tugas monitoring dan evaluasi. Selain itu, ketersediaan sumber daya dan sarana pendukung turut memengaruhi kinerja petugas. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kinerja petugas Polisi Pamong Praja melalui peningkatan pelatihan, pemahaman tugas, serta peningkatan akses terhadap sumber daya dan sarana pendukung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi tugas monitoring dan evaluasi petugas Polisi Pamong Praja di Kabupaten Nias Utara.

**Kata Kunci:** Kinerja, Monitoring dan Evaluasi.

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the performance of Municipal Police Officers in the execution of monitoring and evaluation tasks in North Nias Regency. The research method used is analytical descriptive with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentary studies on the activities of Municipal Police Officers. The research results show that the performance of Municipal Police Officers in monitoring and evaluation tasks in North Nias Regency has several aspects that need attention. Overall, there is success in the implementation of these tasks, but there are also some challenges such as a lack of training and understanding of monitoring and evaluation tasks. In addition, the availability of resources and supporting facilities also affects the performance of officers. Recommendations are provided to improve the performance of Municipal Police Officers through increased training, understanding of duties, and improved access to resources and supporting facilities. It is hoped that the results of this research can serve as consideration for relevant parties in enhancing the effectiveness and efficiency of monitoring and evaluation tasks of Municipal Police Officers in North Nias Regency.*

**Keywords:** Performance, Monitoring, and Evaluatio

## PENDAHULUAN

Peraturan Daerah (PERDA) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah (PEMDA) bertujuan untuk menjamin kepastian hukum, menciptakan, dan memelihara ketertiban umum. Penegakan PERDA menjadi langkah awal dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat, dengan tantangan utama dalam menghadapi berbagai pelanggaran terkait ketertiban (Habibi & Artha Glory Romey Manurung, 2023). Elemen utama yang bertanggung jawab dalam menegakkan PERDA, terutama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi daerah yang aman, teratur, dan tertib. Namun, untuk menjalankan tugasnya dengan baik, Satpol PP memerlukan sumber daya manusia, anggaran operasional, dan sarana prasarana yang memadai, dengan kelemahan terutama dalam manajemen dan pemahaman hukum (Nasih & Hapsari, 2022).

Keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya standar layanan minimal membuat tugas Satpol PP menjadi sulit, dengan sistem kerja yang belum optimal (Dipura & Soediantono, 2022). Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menentukan kesuksesan suatu organisasi, termasuk dalam hal penegakan PERDA. Namun, penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti penurunan motivasi, kurangnya kedisiplinan, dan lingkungan kerja yang tidak mendukung dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Oleh karena itu, penting untuk mendorong motivasi pegawai agar kinerja instansi mencapai optimal, dengan memahami kebutuhan dasar manusia dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung (Lestari & Tirtoni, 2021).

Analisis kinerja petugas polisi pamong praja di Kabupaten Nias Utara menjadi penting dalam menjaga ketertiban dan ketentraman masyarakat serta penegakan Peraturan Daerah. Program-program yang dilaksanakan oleh Satpol PP, seperti pengawasan PKL, tempat usaha, reklame, dan pengamanan acara tertentu, membutuhkan koordinasi yang baik dengan instansi terkait. Namun, kinerja Satpol PP di Nias Utara masih

kurang baik karena kurangnya sumber daya manusia, pelatihan, dan pengembangan dalam meningkatkan kinerja, terutama dalam tugas monitoring dan evaluasi (Faril Sabillah, 2022).

Langkah awal untuk meningkatkan kinerja Satpol PP di Nias Utara adalah dengan meningkatkan koordinasi antarinstansi, memperkuat komunikasi antara atasan dan bawahan, serta meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan. Dengan demikian, diharapkan kinerja Satpol PP dapat lebih optimal dalam menjaga ketertiban dan ketentraman masyarakat serta menegakkan Peraturan Daerah.

## LANDASAN TEORI

### 1. Teori Kinerja Organisasi

Teori ini mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi dan karyawan di dalamnya. Faktor-faktor seperti sumber daya manusia, motivasi, struktur organisasi, dan proses kerja dapat dianalisis untuk memahami kinerja Satpol PP dalam pelaksanaan tugas monitoring dan evaluasi (Yayan Hendayana1, Khalishah Ika Putri2 et al., 2024).

### 2. Teori Monitoring dan Evaluasi

Teori ini mencakup konsep, prinsip, dan proses dari monitoring dan evaluasi kegiatan atau program. Pemahaman tentang bagaimana melakukan pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil monitoring dan evaluasi dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja Satpol PP dalam tugas mereka (Budianto, 2023).

### 3. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Teori ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia di dalam organisasi, termasuk dalam hal rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja pegawai. Penerapan prinsip-prinsip manajemen SDM dapat membantu dalam meningkatkan kinerja petugas Satpol PP melalui pengembangan keterampilan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Rama & Qadriina, 2024).

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Belasri et al., 2020).

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini Dilaksanakan Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Utara. Dilakukan sejak Oktober sampai Desember 2023.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, tes, observasi, dan sebagainya (Chantziaras et al., 2020).

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Zhou et al., 2021).

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa kegiatan, antara lain (Quick & Inwinkl, 2020):

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

Dalam melaksanakan tugas monitoring, petugas Polisi Pamong Praja perlu melakukan pemantauan secara rutin dan sistematis terhadap berbagai kegiatan di wilayahnya, termasuk aktivitas yang berkaitan dengan perizinan, ketertiban umum, dan pelaksanaan peraturan

daerah. Penggunaan teknologi modern seperti CCTV dan aplikasi pemantauan online dapat mendukung efisiensi dalam pelaksanaan tugas ini. Evaluasi juga menjadi langkah penting untuk menilai efektivitas tindakan yang telah diambil oleh petugas Polisi Pamong Praja. Evaluasi mencakup penilaian terhadap kepatuhan masyarakat, efisiensi penegakan hukum, serta efektivitas sanksi yang diterapkan (Duong et al., 2023).

Peningkatan kinerja petugas Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas monitoring dan evaluasi memerlukan beberapa upaya strategis. Pelatihan yang berkualitas dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman petugas terhadap peraturan-peraturan daerah dan teknik monitoring serta evaluasi yang efektif (Wang & Pala, 2021). Penggunaan teknologi modern seperti sistem informasi, aplikasi pemantauan online, dan CCTV juga dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas (Chi et al., 2022). Selain itu, kerjasama yang baik dengan instansi terkait, pemberdayaan petugas, manajemen sumber daya yang efektif, dan dukungan institusional juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja petugas Polisi Pamong Praja.

### Pembahasan

Upaya untuk meningkatkan kinerja petugas Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas monitoring dan evaluasi merupakan suatu langkah strategis yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Pelatihan dan pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas terkait dengan tugas mereka. Selain itu, penggunaan teknologi modern dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas monitoring dan evaluasi (Neitzert & Petras, 2022).

Pemberdayaan dan motivasi petugas juga penting untuk meningkatkan kinerja mereka. Memberikan kewenangan yang cukup kepada petugas, mendorong partisipasi pegawai dalam proses pengambilan keputusan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dapat

meningkatkan motivasi dan kinerja petugas (Nasihi & Hapsari, 2022). Manajemen sumber daya juga harus diperhatikan, termasuk penempatan yang tepat dan pengembangan sistem evaluasi kinerja yang jelas.

Penggunaan teknologi dan inovasi dalam pelaksanaan tugas monitoring dan evaluasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja petugas. Selain itu, dukungan psikologis dan kesejahteraan petugas, kolaborasi dan koordinasi antarinstansi, serta pengembangan sistem evaluasi kinerja juga merupakan langkah-langkah yang dapat mendukung peningkatan kinerja petugas Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas monitoring dan evaluasi (Wang & Pala, 2021).

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisa dan pembahasan tentang Analisis Kinerja Petugas Polisi Pamong Praja dalam Pelaksanaan Tugas Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Nias Utara dapat di simpulkan bahwa:

Dalam melaksanakan tugas monitoring dan evaluasi, kinerja petugas Polisi Pamong Praja sangat penting untuk mencapai tujuan penegakan peraturan dan pelayanan publik yang optimal. Pelatihan, penggunaan teknologi, kerjasama, transparansi, partisipasi masyarakat, dan penyusunan laporan menjadi faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja mereka. Dengan implementasi yang baik, diharapkan Polisi Pamong Praja dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga ketertiban dan kepatuhan terhadap peraturan daerah, serta memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Upaya untuk meningkatkan kinerja petugas Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas monitoring dan evaluasi memerlukan pendekatan yang holistik. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, pelatihan yang berkesinambungan, dukungan manajerial, dan penerapan teknologi adalah elemen-elemen kunci yang dapat mengoptimalkan pelaksanaan tugas tersebut. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kinerja petugas dapat ditingkatkan secara signifikan,

mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Belasri, S., Gomes, M., & Pijourlet, G. (2020). Corporate social responsibility and bank efficiency. *Journal of Multinational Financial Management*, 54, 100612. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2020.100612>
- Budianto, E. W. H. (2023). Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(1), 79–97. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1031>
- Chantziaras, A., Dedoulis, E., Grougiou, V., & Leventis, S. (2020). The impact of religiosity and corruption on CSR reporting: The case of U.S. banks. *Journal of Business Research*, 109(January 2019), 362–374. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.12.025>
- Chi, L. H. D., Hac, L. D., Nhat, N. Q., & Hang, B. T. T. (2022). Corporate environmental responsibility and financial performance: The moderating role of ownership structure and listing status of Vietnam banks. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2087286>
- Dipura, S., & Soediantono, D. (2022). Benefits of Key Performance Indicators (KPI) and Proposed Applications in the Defense Industry: A Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 3(4), 23–33.
- Duong, K. D., Tran, P. M. D., & Pham, H. (2023). CEO overpower and corporate social responsibility of commercial banks: The moderating role of state ownership. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2171609>
- Faril Sabillah, E. (2022). Literature Review: Evaluasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(12), 1378–1386. <https://doi.org/10.36418/journalsostech.v2i12>

Habibi, R., & Artha Glory Romey Manurung. (2023). SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107. <https://doi.org/10.52158/jacost.v4i2.511>

Zhou, G., Sun, Y., Luo, S., & Liao, J. (2021). Corporate social responsibility and bank financial performance in China: The moderating role of green credit. *Energy Economics*, 97, 105190. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105190>

Lestari, P. R., & Tirtoni, F. (2021). Literature Study on Implementation of Elementary School Student Character Education. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 14, 1–6. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v14i.589>

Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77–88. <https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/112>

Neitzert, F., & Petras, M. (2022). Corporate social responsibility and bank risk. In *Journal of Business Economics* (Vol. 92, Issue 3). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-021-01069-2>

Quick, R., & Inwinkl, P. (2020). Assurance on CSR reports: impact on the credibility perceptions of non-financial information by bank directors. *Meditari Accountancy Research*, 28(5), 833–862. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2019-0597>

Rama, F., & Qadriina, H. I. (2024). *Evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi : Konsep dan metode teknis monitoring. 1(1), 1–13.*

Wang, Y., & Pala, B. (2021). Communicating philanthropic CSR versus ethical and legal CSR to employees: empirical evidence in Turkey. *Corporate Communications*, 26(1), 155–175. <https://doi.org/10.1108/CCIJ-01-2020-0014>

Yayan Hendayana<sup>1</sup>, Khalishah Ika Putri<sup>2</sup>, R., , Iis Mulianingsih<sup>4</sup>, H., & Hardiyanti<sup>5</sup>. (2024). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN*